

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS YURIDIS TERHADAP PERANAN PERUSAHAAN SEKURITAS DALAM JUAL BELI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Oleh**

**M. RYAN RAMA**

Perusahaan Sekuritas adalah Perusahaan Efek yang berperan untuk menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kepada PT.Tbk / emiten yang membutuhkan tambahan modal usaha demi perkembangan perusahaannya. Perusahaan efek sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 1 ayat (21) Perusahaan Efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi. Investor melakukan transaksi jual beli saham tidak dapat langsung membelinya kepada PT.Tbk melainkan haruslah melalui perantara perusahaan sekuritas, sehingga menimbulkan suatu permasalahan mengenai hubungan hukum antara Perusahaan Sekuritas dengan investor dan PT.Tbk. Hubungan hukum ini dapat timbul karena undang-undang dan karena perjanjian, karena undang-undang penelitian ini terdapat dalam UU Pasar Modal, UU Penanaman Modal dan POJK Nomor 22/POJK.04/2019 Tentang Transaksi Efek sedangkan karena perjanjian terdapat dalam Ketentuan Pembukaan Rekening Efek PT.IndoPremier Sekuritas dan Perjanjian *Manulife* Obligasi Negara Indonesia Pembaharuan *Prospektus*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian deskriptif. Tipe deskriptif dengan pendekatan masalah dalam penelitian ini adalah normatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menimbulkan 3 hubungan hukum yaitu ; hubungan hukum perusahaan sekuritas dengan investor menimbulkan kewajiban perusahaan sekuritas berupa tersedianya dokumen transaksi para pihak dan hak mempertemukan lawan transaksi, sedangkan kewajiban investor berupa menyerahkan data investor dan hak memperoleh pembagian hasil. Kedua hubungan hukum perusahaan sekuritas dengan PT.Tbk menimbulkan kewajiban

*M. Ryan rama*

perusahaan sekuritas berupa memastikan tersedianya efek dan hak mempertemukan lawan transaksi, sedangkan kewajiban PT.Tbk berupa melakukan penawaran umum kepada masyarakat dan hak penerbitan sertifikat efek. Ketiga hubungan hukum investor dengan PT.Tbk menimbulkan kewajiban investor berupa mematuhi peraturan terkait pasar modal dan hak mendapatkan fasilitas kemudahan transaksi, sedangkan kewajiban PT.Tbk adalah menginformasikan kepada masyarakat mengenai usahanya dan hak menerima dana / uang dari investor yang membeli saham. Pada rumusan masalah yang kedua, peran perusahaan sekuritas dalam jual beli saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:22/POJK.04/2019 Tentang Transaksi Efek Pasal 1 angka (12) Perantara Pedagang Efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha jual beli efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain, dalam jual beli saham pihak perusahaan sekuritas yang diwakili penjamin emisi efek (*underwriter*), melakukan proses penawaran umum (*go public*) dengan 4 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pengajuan pernyataan pendaftaran, tahap penawaran umum di pasar perdana dan terakhir tahap pencatatan saham di bursa efek.

**Kata Kunci: Perusahaan Sekuritas, Jual Beli Saham, Peranan, Bursa Efek Indonesia**

**ABSTRACT*****JURIDIC ANALYSIS OF THE ROLE OF SECURITY COMPANY IN  
BUYING AND SELLING SHARES ON THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE (IDX)******By******M. Ryan rama***

*Buying and selling shares/stocks in the Indonesia Stock Exchange (IDX), it will involve at least three parties, there are the Securities Company, a Limited Liability Company (PT.Tbk), and Investors. Investors in buying and selling shares cannot directly buy them from PT.Tbk but must go through a Securities Company intermediary, thus causing a problem regarding the legal connection between the Securities Company and Investors and PT.Tbk. This study aims to describe the legal connection that occurs between the three parties and the role of Securities Companies.*

*This type of research is normative legal research with descriptive research type. Descriptive type with problem approach in this research is normative. The data used in this study is secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials which are then analyzed qualitatively.*

*Based on the results of research and discussion, it shows that there are 3 legal connection, There are; the First, the legal connection between Securities Companies and Investors creates obligations for Securities Companies in the form of the availability of transaction documents of the parties and the right to make a deal for the transaction, the Second, the legal connection between Securities Companies and PT.Tbk creates obligations for PT.Tbk in the form of conducting public offerings to the public and the right to issue Securities Certificates, the Third, the legal connection of Investors with PT.Tbk creates an obligation for Investors to comply with regulations related to the capital market and the right to obtain transaction facilities. In the second formulation of the problem, the role of Securities Companies in buying and selling shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) according to the Financial Services Authority Regulation Number: 22/POJK.04/2019 concerning Securities Transactions Article 1 number (12) Broker-Dealer is the party that carries out the transaction. business activities of*

*M. Ryan rama*

*buying and selling shares for their own interest or for other parties, in buying and selling shares of Securities Companies represented by underwriters, conducting a public offering process (go public) with 4 stages, there are the preparation, the registration statement submission, the offering public in the primary market and final stage of listing shares on the stock exchange.*

***Keyword : Securities Companies, Buying and Selling Shares, Roles, Indonesia Stock Exchange***